

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin maju ditandai dengan terus berkembangnya teknologi yang canggih dan beragam. Hal ini dapat berpengaruh terhadap gaya hidup seseorang yang akan semakin modern yang didukung dengan adanya kecanggihan teknologi seperti internet. Saat ini kebanyakan orang tidak bisa lepas dari bantuan internet, hampir seluruh aktivitas yang dilakukan seseorang dalam kesehariannya selalu dibantu dengan adanya internet yang dapat dengan mudah diakses dimana saja dan kapan saja untuk mencari informasi, belajar, hingga berbelanja dapat dilakukan dengan mudah secara *online* menggunakan internet. Tidak sedikit masyarakat Indonesia yang kini sudah menggunakan internet untuk membantu aktivitas kesehariannya di tengah perkembangan zaman yang semakin modern ini.

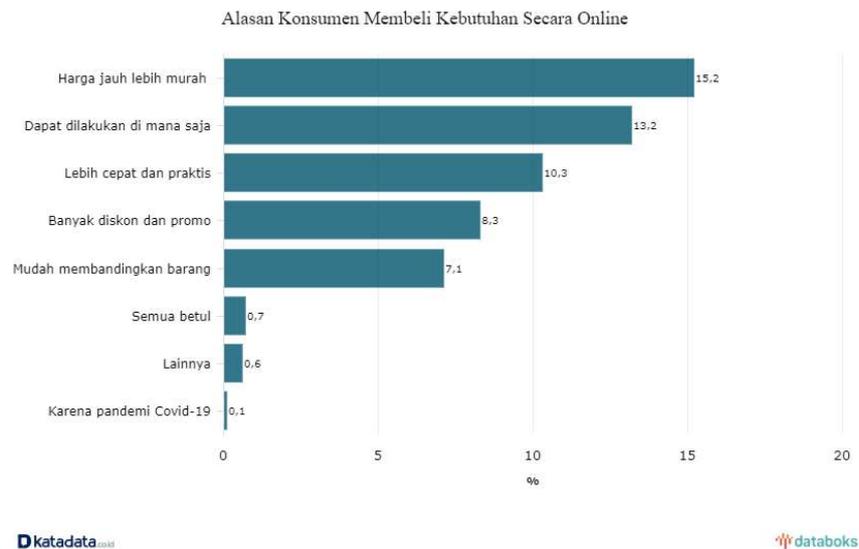


Gambar I. 1 Pengguna internet di Indonesia

(Sumber: datareportal, 2020)

Berdasarkan Gambar I.1, saat ini pengguna internet di Indonesia telah mencapai 175.4 juta jiwa dan sebagian dari pengguna internet tersebut aktif menggunakan media sosial yaitu sebanyak 160 juta jiwa.

Dengan terjadinya perubahan gaya hidup seseorang, maka berpengaruh terhadap perilaku seseorang ketika melakukan kegiatan pembelian barang terutama dalam membeli barang secara *online*. Pada saat melakukan kegiatan belanja *online* biasanya seseorang akan memperhatikan beberapa aspek seperti gambar di bawah ini.

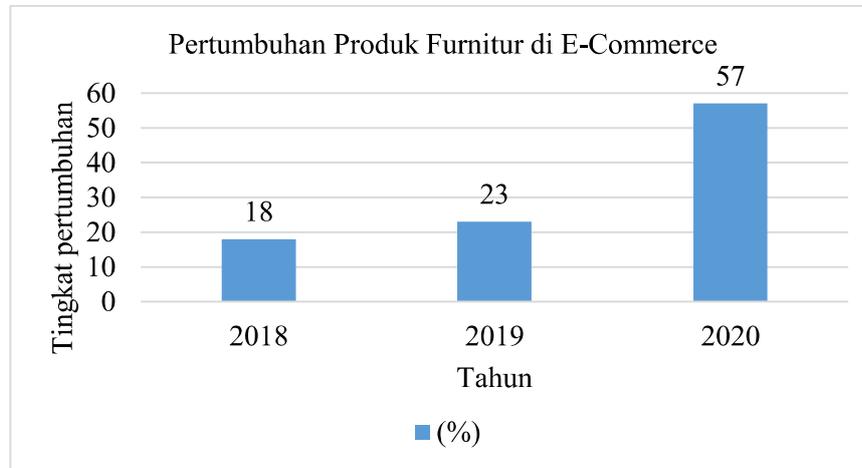


Gambar I. 2 Alasan konsumen membeli kebutuhan secara *online*
(Sumber: databoks.katadata, 2020)

Berdasarkan Gambar I.2 aspek yang diperhatikan saat melakukan kegiatan belanja *online* yaitu harga jauh lebih murah dengan persentase sebesar 15,2% yang diikuti dengan alasan dapat dilakukan dimana saja dengan persentase sebesar 13,2% dan lebih cepat dan praktis dengan persentase sebesar 10,3%.

Banyaknya peminat belanja *online* dapat membuat minat terhadap beberapa kategori produk meningkat salah satunya yaitu produk furnitur. Furnitur merupakan benda berbahan dasar kayu yang diolah sehingga menghasilkan produk seperti meja, sofa, dan lemari yang digunakan seseorang untuk memudahkan aktivitas kesehariannya. Seiring dengan berkembangnya zaman, produk furnitur juga mengalami perubahan bentuk dan model. Zaman dahulu orang-orang relatif membeli produk furnitur dengan ukuran yang besar hingga

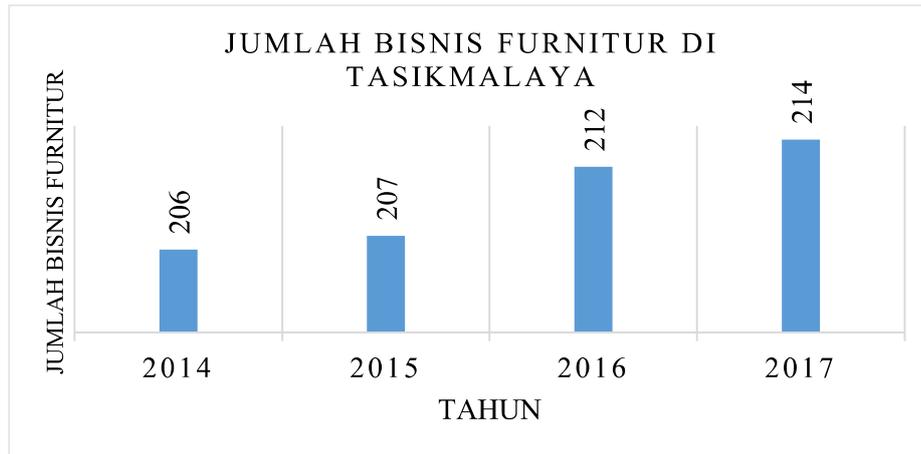
bahan baku yang mahal dan berat. Namun saat ini, orang cenderung memilih produk furnitur yang lebih modern dan minimalis.



Gambar I. 3 Pertumbuhan produk furnitur di E-Commerce
(Sumber: datareportal, 2020)

Berdasarkan Gambar I.3 perkembangan produk furnitur secara *online* terus mengalami peningkatan, di tahun 2020 pertumbuhan produk furnitur di *E-Commerce* terus mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 18% di tahun 2018, 23% di tahun 2019, dan 57% di tahun 2020.

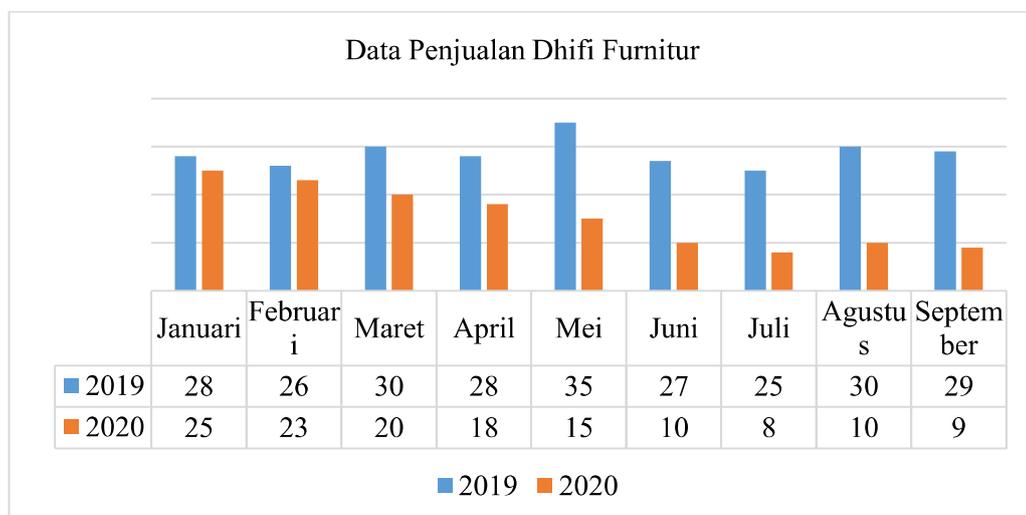
Salah satu usaha yang bergerak di bidang industri furnitur yaitu Dhifi Furnitur. Dhifi Furnitur merupakan usaha yang membuat produk furnitur seperti meja dan sofa. Usaha ini berlokasi di Kabupaten Tasikmalaya dan telah berdiri selama lebih dari lima tahun. Usaha ini hanya memiliki satu tempat usaha yang dijadikan sebagai tempat produksi dan kegiatan produksi dilakukan sesuai dengan permintaan yang masuk. Kegiatan bisnis ini dilakukan dengan memasok produk furnitur untuk toko furnitur yang ada di Kota Tasikmalaya dan sekitarnya.



Gambar I. 4 Jumlah bisnis furnitur di Tasikmalaya
(Sumber: data.tasikmalayakota, 2019)

Berdasarkan Gambar I.4 setiap tahunnya bisnis furnitur di Tasikmalaya terus mengalami penambahan. Di tahun 2017 jumlah bisnis furnitur di Tasikmalaya berjumlah 214 dan jika dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebanyak 212 terlihat bahwa jumlah bisnis furnitur mengalami peningkatan.

Pada bisnis Dhifi Furnitur ini sistem penjualan dan pemasarannya dilakukan secara manual yaitu dari mulut ke mulut dan untuk sistem penjualannya dilakukan melalui toko furnitur lainnya sehingga jumlah penjualan produk Dhifi Furnitur sulit meningkat. Ditambah lagi dengan adanya pandemi saat ini membuat penjualan semakin menurun karena permintaan yang berkurang.



Gambar I. 5 Data penjualan Dhifi Furnitur

Berdasarkan Gambar I.5 data penjualan Dhifi Furnitur pada tahun 2019 dan 2020 selama periode bulan Januari – September, terlihat bahwa pada tahun 2019 penjualan setiap bulannya relatif stabil. Pada bulan Mei Dhifi Furnitur mencapai penjualan cukup tinggi jika dibandingkan bulan lainnya, hal ini dikarenakan pada setiap bulan Ramadhan permintaan terhadap produk furnitur lebih banyak dibandingkan bulan biasanya. Namun, jika data penjualan pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2020 terdapat banyak penurunan permintaan produk yang terjadi di tahun 2020. Kondisi ini disebabkan oleh adanya pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia dan sangat berdampak pada para pelaku usaha.

Melihat cukup berkembangnya peluang pasar *online* untuk bisnis furnitur, dapat dimanfaatkan oleh Dhifi Furnitur untuk melakukan pengembangan bisnis secara *online* dengan menggunakan *website* hingga memanfaatkan *marketplace* yang ada guna memperluas pasar sehingga dapat meningkatkan penjualan produk.

Menurut hasil penelitian (Jodi & Tanaamah, 2018) terdapat alasan mengapa *website* digunakan sebagai media promosi yaitu *website* dapat dikembangkan lebih dalam lagi dan dapat diubah sesuai dengan keinginan, memiliki citra yang berbeda di mata konsumen atau masyarakat, dan yang terakhir tidak memerlukan biaya yang besar karena tidak mengalami penyusutan dalam setiap pemakaiannya.

Selain itu, dengan adanya *website* yang berkualitas dan mudah digunakan oleh konsumen dapat menarik kepercayaan dan loyalitas konsumen dalam membeli produk. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fahmi, Prayogi, & Jufrizen, 2018) menyatakan bahwa dengan adanya *website* yang berkualitas dapat berpengaruh terhadap kepercayaan pelanggan dan juga kenyamanan pelanggan dalam mengakses *website* perlu terus ditingkatkan karena dapat berpengaruh terhadap peningkatan loyalitas pelanggan.

Selain itu, Dhifi Furnitur juga dapat melakukan pengembangan bisnis secara *offline* dengan cara membuka toko sendiri untuk langsung menawarkan produknya ke pelanggan. Maka dari itu, perlu dilakukannya analisis kelayakan pengembangan bisnis dengan mempertimbangkan aspek pasar, aspek teknis, dan

aspek finansial untuk dapat mengetahui apakah pengembangan bisnis Dhifi Furnitur layak untuk dilakukan atau tidak.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan sebelumnya dalam latar belakang, maka perumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengukur besarnya permintaan pasar *online* dan *offline* produk furnitur pada bisnis Dhifi Furnitur?
2. Bagaimana merancang aspek teknis dan operasional bisnis *online* dan *offline* produk furnitur pada bisnis Dhifi Furnitur?
3. Bagaimana merancang aplikasi berbasis *website* pada bisnis Dhifi Furnitur?
4. Bagaimana mengukur kelayakan finansial bisnis *online* dan *offline* untuk produk furnitur pada bisnis Dhifi Furnitur?

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan tugas akhir adalah sebagai berikut:

- a. Mengukur besarnya permintaan pasar *online* dan *offline* produk furnitur pada bisnis Dhifi Furnitur.
- b. Merancang aspek teknis dan operasional bisnis *online* dan *offline* produk furnitur pada bisnis Dhifi Furnitur.
- c. Merancang aplikasi berbasis *website* pada bisnis Dhifi Furnitur.
- d. Mengukur kelayakan finansial bisnis *online* dan *offline* untuk produk furnitur pada bisnis Dhifi Furnitur.

I.4 Batasan Tugas Akhir

Adapun batasan tugas akhir yang dilakukan, antara lain:

1. Penelitian dilakukan pada tahun 2020 – 2021.
2. Penelitian ini berlangsung saat adanya pandemi covid-19.
3. Tingkat inflasi diperkirakan sebesar 1.68% pada tahun 2020.

4. Nilai MARR yang digunakan dalam penelitian ini adalah 8.25% berdasarkan Bank Rakyat Indonesia.
5. Tingkat suku bunga, tingkat inflasi, pajak, serta kondisi ekonomi lainnya dianggap stabil selama penelitian ini dilakukan.

I.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari hasil tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi Dhifi Furnitur untuk melakukan evaluasi dan pengembangan bisnis lainnya.
2. Dapat mengetahui kelayakan pengembangan bisnis pada Dhifi Furnitur berdasarkan aspek pasar, aspek teknis, dan aspek finansial.
3. Dapat dijadikan bahan pembelajaran dan juga referensi bagi penelitian selanjutnya dan pembaca.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan tugas akhir ini terbagi menjadi enam bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang permasalahan pada penelitian yang dilakukan, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dalam tugas akhir, manfaat penelitian yang dilakukan untuk tugas akhir, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini berisikan pembahasan mengenai literatur yang berhubungan dan relevan dengan penelitian untuk tugas akhir yang membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam penelitian tugas akhir. Selain itu terdapat juga analisis pemilihan metodologi/metode/kerangka kerja untuk menentukan metodologi/metode/kerangka kerja yang akan digunakan dalam menyelesaikan penelitian tugas akhir ini.

Bab III Metodologi Penyelesaian Masalah

Bab ini menjelaskan secara rinci langkah-langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian tugas akhir ini beserta penjelasan metode / konsep / kerangka kerja yang telah dipilih sebelumnya.

Bab IV Perancangan Sistem Terintegrasi

Pada bab ini berisikan proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian dan proses pengolahan data tersebut untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian tugas akhir.

Bab V Analisa Hasil dan Evaluasi

Dalam bab ini membahas mengenai hasil rancangan dan analisis terhadap data yang telah diperoleh dari hasil pengolahan data pada bab sebelumnya sehingga dapat dilakukan usulan perbaikan dari data yang telah dihasilkan tersebut. Selain itu pada bab ini juga terdapat analisa batasan dan analisa sensitivitas.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penyelesaian masalah pada penelitian tugas akhir dan juga penjelasan jawaban dari rumusan permasalahan yang telah dibuat. Selain itu terdapat saran yang diuraikan dalam bab ini untuk tugas akhir selanjutnya.